

Faktor-faktor yang mempengaruhi efek paparan pornografi pada remaja SMP Negeri di Kota Pontianak tahun 2008 = Factors related to effect of Pornography exposure among adolescence in State Junior High School at Pontianak district on 2008

Euis Supriati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20337058&lokasi=lokal>

Abstrak

Remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan reproduksi karena selarna masa ini keinginan untuk mencoba dan mengetahui sesuatu yang bam cukup besar. Pomografi merupakan media yang dapat mempengaruhi remaja untuk berperilaku seksual beresiko. Paparan pomografi dan efcknya pada remaja merupakan masalah yang serius oleh karena dapat mengalcibatkan adanya oulcome perilaku seksual beresiko yang berdampak terhadap masalah kesehatan rproduksi pada remaja seperti : kchamilan yang tidak diinginkan, aborsi yang tidak aman, pcnyakit menular scksexual dan HIV/ AIDS.

Penelitian ini berlujuan untuk mengetahuinya papamn pomograti dan efek yang terjadi serta faktor-faktor yang mempengaruhi efek paparan pomografi pada remaja SMP Negeri di Kota Pontianak tahun 2008.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pontianak mulai bulan Desember 2007 sampai dengan Januari 2008 dengan menggunakan desain cross sectional (potong lintang) pada 395 responden remaja SMPN dari lima kecamatan di wilayah Kota Pontianak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja SMPN di Kota Pontianak 83,3% telah terpapar pomograti dan sebanyak 263 responden (79,5 %) sudah mengalami efek paparan pomograti. Dari remaja yang mengalami efek paparan 52 responden (19,8 %) sudah berada pada tahap adiksi, sisanya 211 belum mengalami tahap adiksi. Dari 52 responden yang adiksi 36 responden berada pada tahap eskalasi. 22 berada pada tahap desensitisasi dan 7 responden berada pada tahap acl our. Faktor yang mempengaruhi efek paparan pomografi pada remaja SMPN di Kota Pontianak tahun 2008 adalah jenis kelamin, kelas, waktu keterpaparan dan fiekuensi paparan. Frekuensi paparan terhaclap pomografi mppakan faktor yang paling dominan mempengaruhi efek paparan pomografi pada rcmaja SMP Negeri dengan OR = 5,02 kali (95% CI:1,39-18,09) setelah dil-control variabel jenis kelamin, kelas dan frekuensi paparan di Kota Polilianak tahun 2008.

Kepada berbagai pihak trkrait disarankan agar terlibat langsung dalam memantau perkembangan rcmaja dan dengan tegas turut serta dalam memberantas pomograti yang beredar schingga dapat meminimalisir efek paparan pomograti yang terjadi pada rcmaja serta dapat mencegah perilaku seksual bcesiko pada rcmaja yang dapat mcningkatkan masalah kesehalan reproduksi pada remaja.

<hr><i>Adolescence is critical period during the life span which is transition age between childhood to adult. In this period the sexual problem is often happenned in conjunction with their growing process and development. Pomogmpy is mass media who has contributed to increased of sexual activities on adolescen. The effect of pomography exposure is serious problems that influencing of sexual behaviour which are increased reproductive health problems such as unwanted pregnancy, unsafed abortion, infection sexual disease, HIV/ AIDS etc.

The purpose of this study was to identify factors that related to the efect of pornography exposure and the most dominant factor among adolescence in state junior high school at Pontianak district on 2008. Research

design used in this study was cross sectional. The study was conducted at five state junior high school with 395 respondents from December 2007 to January 2008.

The result of this research has shown that 33,3 % adolescence has exposed to pornography and 263 respondent (79,5 %) of them had experienced the effects of pornography exposure. 52 respondent who has experienced the effects of pornography had addiction stage. 36 from 52 respondent of addiction has escalation stage. 22 from 36 respondent of escalation has desensitization stage, and 7 from 22 respondent of desensitization has act out stage. Multivariate analysis shown there were five variables that has significant relationship on the effect of pornography exposure which are gender, level of class at school, length of exposure and frequency of exposure. The analysis also shown that the length of pornography exposure is the most dominant factor related to the effect of pornography exposure among adolescence in state junior high school at Pontianak District on 2008 with Odds Ratio is 5,02 (95 % CI : 1,39-18,09).

To the all of stakeholders that related to the problems are suggested to directly involved in monitoring the growing of the adolescence and have a strong commitment to eliminate the pornography which is also can minimized the effect of the pornography exposures among the adolescence. This actions can prevent high risk sexual behavior and increase healthy of reproductive system among the adolescence.